

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil SD Negeri Potoan Daya 1 Kec. Palengaan Kab. Pamekasan

Berikut merupakan rincian sekolah SD Negeri Potoan Daya 1:

- a. Nama Sekolah : SD Negeri Potoan Daya 1
- b. NSS : 101052608016
- c. NPSN : 20527377
- d. Status : Negeri
- e. Tahun Berdiri : 1977
- f. Alamat : Jl. Kramat Banyu Anyar
- g. Desa : Palengaan
- h. Kecamatan : Palengaan
- i. Kabupaten / Kota : Pamekasan
- j. Propinsi : Jawa timur
- k. Nilai Akreditasi : B
- l. Jumlah Rombel / Kelas : 6
- m. Luas tanah seluruhnya : 950m²
- n. Luas bangunan : 750m²
- o. Luas kebun / Halaman : 750m²
- p. Status tanah : Milik Negara

2. Visi dan Misi SD Negeri Potoan Daya 1 Kec. Palengaan Kab. Pamekasan

a. Visi :Menciptakan insan berprestasi,berbudaya dan bertaqwa

b. Misi :

1. Mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari dan berakhlak mulia
2. Menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif dan menarik untuk mengembangkan potensi keilmuan siswa
3. Menumbuhkan semangat berprestasi seluruh siswa

1.1 Data Guru

No.	Nama Guru	Jenis PTK
1.	ABD.MUTALLIB,S.Pd.SD	Kepala Sekolah
2.	SURYADI,S.Pd.SD	Staff Tata Usaha
3.	MUHAMMAD BARDI	Bendahara
4.	SITI AZIZAH	Guru Kelas 1
5.	MUHAMMAD BARDI	Guru Kelas 2
6.	MOH.BAIHAKI,A.Ma.Pd	Guru Kelas 3
7.	SURYADI,S.Pd.SD	Guru Kelas 4
8.	SYAMSUL ARIFIN,S.Pd.SD	Guru Kelas 5
9.	RUSLAN EFENDI,S.Pd.SD	Guru Kelas 6
10.	AKHMAD BUHORI,S.Sos.I	Guru Agama
11.	AHMAD HAFILUDIN,S.Pd.	Guru PJOK

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengemukakan tentang paparan data dan hasil temuan penelitian setelah kajian teoritis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, paparan dan

temuan akan dibandingkan dengan hasil lapangan seperti hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Paparan data dan hasil penelitian ini tentunya akan memberikan sebuah jawaban yang menyeluruh tentang Kemampuan guru menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran PKn kelas IV di SD Negeri Potoan Daya 1. Mengenai hal ini peneliti telah merumuskan dalam sebuah fokus penelitian, penyederhanaan pembahasan dalam memahami paparan data hasil yang ditemukan dalam penelitian ini. Maka dengan hal ini peneliti akan menyajikan dalam bentuk sub pokok pembahasan sebagai berikut.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan temuan penelitian ini akan disajikan observasi, wawancara, dan dokumen dari kepala sekolah, dan guru serta siswa dari kelas IV , serta hasil lapangan yang berarti bahwa paparan hasil penelitian merupakan hasil penelitian di lapangan. Berangkat dari permasalahan dalam tulisan ini, menganalisis kemampuan guru dalam menggunakan keterampilan bertanya pada pembelajaran PKn Kelas IV SDN Potoan Daya 1 di Kabupaten Palengan.

1. Bagaimana Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Bertanya Pada Pembelajaran PKn Kelas IV di SDN POTOAN DAYA 1 Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti secara langsung di SDN Potoan Daya 1, mengenai kemampuan guru menerapkan keterampilan bertanya di kelas IV sudah di kategorikan bagus cara mengajarnya dan siswapun juga dibilang aktif dalam melakukan pertanyaan terhadap gurunya.¹

¹ Observasi langsung, Kegiatan Pembelajaran, Kelas IV SDN Potoan Daya 1 (23 Mei 2022)

Dalam hal ini peneliti menanyakan terkait dengan kemampuan guru menerapkan keterampilan bertanya, maka peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Abd.Mutallib, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SDN Potoan Daya 1 yang menyatakan:

“Kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya khususnya kepada siswa kelas IV yang saya lihat cukup bagus. Penjelasannya juga sudah terperinci dan sangat jelas sehingga membuat siswa menjadi mengerti dan memahami apa yang gurunya terangkan”²

Dari penjelasan Bapak Abd.Mutallib, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SDN Potoan Daya 1 tentang kemampuan guru PKn menerapkan keterampilan bertanya yaitu sudah terbilang cukup bagus dan juga penjelasannya sudah terperinci sehingga bisa dikatakan siswanya paham dari keterampilan bertanya PKn.

Selain wawancara dengan kepala sekolah, Peneliti juga melakukan wawancara kepada Dewa Siswa Kelas IV SDN Potoan Daya 1 yang menyatakan:

“Menurut pendapat saya mbak, Guru pembelajaran PKn yang saya nilai itu sudah sangat bagus ketika menerapkan keterampilan bertanya, dan gurunya juga sangat baik untuk merespon pertanyaan siswanya.”³

Dari penjelasan Dewa Siswa IV di SDN Potoan Daya 1 tentang kemampuan guru PKn menerapkan keterampilan bertanya yaitu Dewa sebagai siswa setuju jika guru menerapkan keterampilan bertanya juga terbilang bagus dan langsung menjawab jika ada siswa yang ingin bertanya.

Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan Putri siswa kelas IV SDN Potoan Daya 1 yang menyatakan:

“Kalau menurut pendapat saya tentang guru pembelajaran PKn itu baik, penyampaian materinya juga jelas ketika mengajar, tetapi masih ada beberapa penjelasan gurunya

² Abd.Mutallib, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (23 Mei 2022)

³ Dewa, Siswa Kelas IV, *Wawancara Langsung* (23 Mei 2022)

masih belum saya mengerti dan juga saya yang mau bertanya masih ragu mbak karena saya pemalu”⁴

Dari penjelasan Putri Siswa kelas IV di SDN Potoan Daya 1 tentang kemampuan guru PKn menerapkan keterampilan bertanya yaitu bahwa putri juga sama sependapat dengan dewa tetapi siswanya tersebut masih belum mengerti atas penjelasan gurunya mungkin di karenakan si putri tersebut orangnya tertutup dan pemalu jadi untuk menanyakannya terhadap gurunya tersebut jadi tidak bisa dan penjelasan gurunya tidak langsung di pahami.

Pemaparan pada saat melakukan wawancara kepada Bapak Suryadi,S.Pd.SDselaku Guru Kelas IV SDN Potoan Daya 1 :

“Keterampilan bertanya itu kan kemampuan kita sebagai seorang guru dalam melakukan Tanya jawab supaya pembelajaran berjalan lancar dan kondusif, dan keterampilan bertanya juga harus dilakukan dengan berbagai variasi supaya saat melakukan tanya jawab sisw ..a tidak merasa bosan.Diluar dari keterampilan bertanya, kita sebagai guru yang mengajar Pkn juga memiliki tugas dan kewajiban menanamkan etika norma dan perilaku yang berlaku di masyarakat, termasuk di dalamnya penanaman karakter bagi siswa”⁵

Adapun variasi dalam menerapkan keterampilan bertanya menurut Bapak Suryadi,S.Pd.SD

“Menggunakan variasi seperti mengikuti komponen-komponen keterampilan bertanya tingkat dasar dan lanjut, contohnya seperti pemberian waktu berpikir, pemberian tuntunan, pemberian acuan, dan sebagainya”

Dari penjelasan Bapak Suryadi,S.Pd.SDselaku Guru Kelas IV SDN Potoan Daya 1 tentang kemampuan guru PKn menerapkan keterampilan bertanya yaitu, penjelasan tentang keterampilan bertanya sudah cukup jelas dan detail semua, jadi peneliti menyimpulkan juga bahwasannya guru kelas IV tersebut sudah bagus.

⁴ Putri,Siswa Kelas IV,*Wawancara Langsung*(23 Mei 2022)

⁵ Suryadi, Guru Kelas IV,*Wawancara Langsung*(23 Mei 2022)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan di kelas IV peneliti dapat menyimpulkan mengenai keterampilan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya sudah cukup bagus. Tetapi masih ada beberapa siswa yang masih belum mengerti atas penjelasan guru tersebut mungkin di karenakannya kemalasan siswa dan mungkin atas dasar kurang pendekatannya guru terhadap siswa, dan kurangnya variasi guru dalam menerapkan keterampilan bertanya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti secara langsung di SDN Potoan Daya 1 Kec. Palengaan Kab. Pamekasan, mengenai kemampuan guru menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran PKn Peneliti melihat pada gurunya cukup baik dan sopan .⁶

Pada saat peneliti mengamati ketika jam pembelajaran sedang berlangsung didalam kelas IV. Yang pada saat Bapak Suryadi,S.Pd.SD menyuruh siswanya untuk mendengarkan ketika guru menjelaskan materi PKn kepada siswa kelas IV supaya dapat memahami dan mengerti apa yang di terangkannya, setelah itu guru memberikan beberapa pertanyaan terkait materi Pkn yang diajarkan, pertanyaannya bervariasi, dari tingkat yang rendah hingga ke tingkat tinggi. Peneliti melihat waktu itu ada juga beberapa siswa yang bertanya kepada guru.Kemudian guru menjawab dengan baik dan jelas..⁷

Temuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya sudah baik
- b. Keterampilan bertanya yang di ajukan guru bervariasi dengan menggunakan komponen-komponen keterampilan bertanya dasar dan lanjutan, agar siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran.

⁶Observasi Langsung, *Kegiatan Pembelajaran*,Kelas IV SDN Potoan Daya 1(23 Mei 2022)

⁷Observasi Langsung, *Proses Kegiatan Pembelajaran*,Kelas IV SDN Potoan Daya 1(23 Mei 2022)

2. Apa saja kendala terkait kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran PKn kelas IV di SDN POTOAN DAYA 1 Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti secara langsung di SDN Potoan Daya 1, mengenai kendala yang di alami guru yang peneliti lihat guru itu masih belum bisa mengetahui karakter siswanya masing-masing dan mengakibatkan adanya siswa yang belum sepenuhnya mengerti apa yang di ajarkannya dan pembelajaran tersebut perlu diselingi permainan agar siswa tidak merasa bosan dan semangat dalam belajar.⁸

Dalam hal ini peneliti menanyakan terkait kendala dengan kemampuan guru menerapkan keterampilan bertanya, maka peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Abd.Mutallib, S.Pd. SDselaku kepala sekolah SDN Potoan Daya 1 yang menyatakan:

“Menurut sepengetahuan saya kendala yang guru hadapi ialah seputar materi pelajaran PKn yang memang bisa dikatakan terlalu susah untuk siswa. Namun guru bisa memotivasi siswa untuk banyak membaca, mencari referensi baik melalui media cetak maupun elektronik.”⁹

Dari penjelasan Bapak Abd.Mutallib, S.Pd. SDselaku kepala sekolah SDN Potoan Daya 1 terkait kendala kemampuan guru PKn menerapkan keterampilan bertanya yaitu tentang materi pembelajaran PKn yang di bilang masih terlalu susah untuk siswa tetapi sebagai guru juga harus bisa memotifasi siswa agar banyak membaca dan belajar tentang materi PKn tersebut.

Hal ini di tambahkan juga oleh pernyataan Putri siswa kelas IV SDN Potoan Daya 1 yang menyatakan:

⁸ Observasi langsung, Kegiatan Pembelajaran, Kelas IV SDN Potoan Daya 1 (23 Mei 2022)

⁹ Abd.Mutallib, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (23 Mei 2022)

“Menurut pendapat saya kendala yang di alami guru dalam mengajar yaitu bedanya karakter teman-teman yang berbeda sehingga membuat guru kita jadi lebih susah untuk dapat menyatukan siswa untuk dapat memahami penjelasannya.”¹⁰

Dari penjelasan Putri Siswa kelas IV di SDN Potoan Daya 1 terkait kendala kemampuan guru PKn menerapkan keterampilan bertanya yaitu bedanya karakter siswa-siswa yang ada di kelas IV sehingga membuat guru jadi makin susah lagi di karenakan adanya bermacam-macam karakter siswanya dan lebih sulit lagi untuk memahami penjelasannya.

Pemaparan pada saat melakukan wawancara kepada Bapak Suryadi,S.Pd.SDselaku Guru Kelas IV SDN Potoan Daya 1 :

“Menurut saya kendalanya yaitu terkadang kurangnya media pembelajaran yang akan digunakan untuk di ajarkan kepada siswa dan juga dengan adanya berbagai karakter siswa jadi membuat saya selaku guru lebih sulit untuk memahami itu semua dan siswa belum mempunyai keberanian untuk menjawab pertanyaan.”¹¹

Dari penjelasan Bapak Suryadi,S.Pd.SDselaku Guru Kelas IV SDN Potoan Daya 1 terkait kendala kemampuan guru PKn menerapkan keterampilan bertanya yaitu terkait penjelasan Putri,Bapak Suryadi juga merasa mengalami kendala yaitu perbedaan karakter masing-masing siswa sehingga membuat Bapak Suryadi mengalami kesulitan saat pembelajaran dan juga kurangnya media pembelajaran yang akan di gunakan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan di kelas IV peneliti dapat menyimpulkan tentang kendala mengenai keterampilan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya di bilang cukup banyak, contoh hal kecilnya bedanya karakter siswanya.dan juga ada faktor yang sangat menghambat penmbelajaran di karenakan kurangnya media pembelajaran yang berada di sekolahan tersebut dan kurangnya variasi dalam menerapkan keterampilan bertanya, sehingga siswa masih belum mempunyai keberanian untuk menjawab atau membuat pertanyaan kepada guru.

¹⁰ Putri,Siswa Kelas IV,*Wawancara Langsung*(23 Mei 2022)

¹¹ Suryadi, Guru Kelas IV,*Wawancara Langsung*(23 Mei 2022)

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti secara langsung di SDN Potoan Daya 1 Kec. Palengaan Kab.Pamekasan, mengenai kendala tentang kemampuan guru menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran PKn Peneliti melihat cukup sangat besar juga.¹²

Temuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Kendala guru kurangnya variasi dalam pembelajaran dan penerapan keterampilan bertanya
- b. Kendala guru kurangnya pemahaman terhadap karakter masing-masing siswa

3. Solusi yang dilakukan oleh guru terkait kendala dalam menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran PKn kelas IV di SDN POTOAN DAYA 1 Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan

Dalam hal ini peneliti menanyakan solusi terkait dengan kemampuan guru menerapkan keterampilan bertanya, maka peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Abd.Mutallib, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SDN Potoan Daya 1 yang menyatakan:

“Sebaiknya guru harus lebih mendekatkan diri kepada siswa dan harus juga mengetahui karakter siswa satu persatu.”¹³

Dari penjelasan Bapak Abd.Mutallib, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SDN Potoan Daya 1 terkait solusi kemampuan guru PKn menerapkan keterampilan bertanya yaitu seperti yang di jelaskan di kendala kemampuan guru menerapkan keterampilan bertanya, lagi-lagi yang harus di ketahui oleh guru adalah karakter masing-masing siswa, dan jika ingin mengetahui karakter masing-masing siswa tersebut sebagai guru harus lebih dekat lagi dan harus memahami apa kebutuhan dan kesulitan siswa tersebut dalam pembelajaran.

¹²Observasi Langsung, *Kegiatan Pembelajaran*, Kelas IV SDN Potoan Daya 1 (23 Mei 2022)

¹³ Abd.Mutallib, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (23 Mei 2022)

Hal ini juga di perkuat oleh pernyataan Putri siswa kelas IV SDN Potoan Daya 1 yang menyatakan:

“Kalau menurut saya kak supaya kita dapat memahami penjelasan dari guru sebaiknya guru memberi pelajaran di selingi dengan permainan sehingga kita tidak cepat bosan dengan pembelajaran tersebut.”¹⁴

Dari penjelasan Putri Siswa kelas IV di SDN Potoan Daya 1 terkait solusi kemampuan guru PKn menerapkan keterampilan bertanya yaitu agar siswa dapat memahami pembelajaran atau materi yang di sampaikan oleh guru, sebaiknya pembelajaran harus diselingi dengan permainan agar tidak membawa suasana pembelajaran terlalu serius dan supaya siswa tidak merasa bosan selama pembelajaran.

Pemaparan pada saat melakukan wawancara kepada Bapak Suryadi, S.Pd. SD selaku Guru Kelas IV SDN Potoan Daya 1 :

“Menurut saya sebagai guru guru harus lebih dekatkan diri lagi kepada siswa dan juga harus lebih mengetahui karakter siswa masing-masing supaya kita dapat mengetahui dan bisa membuat siswa jadi tertarik Dengan proses mengajar kita sebagai guru. dan kita tidak membuat suasana serius dalam menerapkan keterampilan bertanya, sehingga siswa merasa nyaman dan tidak takut untuk menjawab atau membuat pertanyaan.”¹⁵

Dari penjelasan Bapak Suryadi, S.Pd. SD selaku Guru Kelas IV SDN Potoan Daya 1 terkait solusi kemampuan guru PKn menerapkan keterampilan bertanya yaitu solusi dalam kendala kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya selain harus memahami karakter siswa dan mendekatkan diri kepada siswa, sebagai guru harus membuat siswa tertarik dalam pembelajaran tersebut. yaitu dengan keterampilan bertanya dengan cara membuat kuis di akhir pembelajaran agar siswa tidak takut menjawab pertanyaan dan membuat pertanyaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan di kelas IV peneliti dapat menyimpulkan mengenai Solusi tentang keterampilan guru dalam menerapkan keterampilan

¹⁴ Putri, Siswa Kelas IV, *Wawancara Langsung* (23 Mei 2022)

¹⁵ Suryadi, Guru Kelas IV, *Wawancara Langsung* (23 Mei 2022)

bertanya yaitu agar siswa dapat memahami pembelajaran atau materi yang di sampaikan oleh guru,sebaiknya pembelajaran harus diselingi dengan permainan agar tidak membawa suasana pembelajaran terlalu serius dan supaya siswa tidak merasa bosan selama pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti secara langsung di SDN Potoan Daya 1 Kec. Palengaan Kab.Pamekasan, mengenai solusi tentang kemampuan guru menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran PKn Peneliti melihat cukup sangat besar juga.¹⁶jadi di pastikannya guru tersebut guru harus lebih mendekatkan diri kepada siswa dan harus lebih memahami karakter siswanya masing-masing dan guru harus menggunakan model atau metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh.

Temuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Solusinya guru harus menggunakan metode atau pembelajaran yang bervariasi.
- b. Solusinya guru tidak membuat suasana terlalu serius agar siswa merasa nyaman ketika membuat atau menjawab pertanyaan.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil pemeriksaan yang diarahkan oleh analis pada saat melakukan persepsi dan pertemuan dengan seluruh responden, misalnya ketua kelas, wali kelas serta pendidik mata pelajaran PKn dan siswa kelas IV di SDN Potoan Daya 1, Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan. Hasil yang didapat dari penelitian yang didukung oleh pertemuan terkait atau pemasok data (saksi). Melihat konsekuensi dari eksplorasi yang telah dilakukan, para ilmuwan mendapatkan percakapan dua pusat ujian: pertama, kapasitas pendidik untuk menerapkan kemampuan menyikapi dalam penguasaan PKn Kelas IV di SDN POTOAN DAYA 1 Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan. kedua, hambatan terkait dengan

¹⁶Observasi Langsung, *Kegiatan Pembelajaran*,Kelas IV SDN Potoan Daya 1(23 Mei 2022)

kapasitas pendidik untuk menerapkan kemampuan menyikapi pada pembelajaran PKn Kelas IV di SDN POTOAN DAYA 1 Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan. ketiga, penataan yang dilakukan oleh pendidik terkait dengan masalah penerapan kemampuan menyikapi PKn kelas IV di SDN POTOAN DAYA 1 Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.

a. Kemampuan Pendidik Menerapkan Keterampilan Bertanya pada Pembelajaran PKn Kelas IV SDN POTOAN DAYA 1 Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan

Mengingat pengujian diarahkan pada kemampuan pendidik untuk menerapkan kemampuan menangani dalam memperoleh PKn, pendidik telah menerapkannya dengan sangat baik. Pendidik perlu mengembangkan kemampuannya dalam bersapa, khususnya dalam kemampuan sapaan yang mutakhir. Agar memenuhi syarat untuk mendominasi kemampuan mengajar berikut.

Dalam keterampilan berbicara yang penting, terlihat bahwa pendidik telah menjelaskan dan pertanyaan singkat menggunakan kata-kata dasar dan kalimat yang efektif dipahami oleh siswa. Kejernihan pertanyaan merupakan komponen yang harus dilihat dalam mengajukan pertanyaan sehingga tidak ada perbedaan perbedaan antara pendidik sebagai penguji dan siswa sebagai penjawab. Pendidik dalam mengajukan pertanyaan selalu ingat untuk memberikan referensi sebagai data yang membantu siswa dalam menjawab pertanyaan dan memahami materi. Ini adalah salah satu dasar dalam mengajukan pertanyaan besar yang harus dikuasai oleh para pendidik. Dalam berbicara, pendidik umumnya berpusat pada pertanyaan kepada siswa tentang materi yang harus terus-menerus dipahami oleh siswa. Meskipun tidak semua siswa memiliki terjemahan dan jawaban yang sama, yang sesuai dengan keinginan instruktur, pendidik berusaha untuk berkonsentrasi pada pertanyaan yang diperkenalkan, sehingga respons siswa dikoordinasikan dengan materi dan tidak berbeda.

Keterampilan Bertanya di bedakan atas:

- a. Keterampilan Bertanya Dasar, Keterampilan Bertanya Dasar memiliki beberapa bagian mendasar yang harus diterapkan dalam mengajukan berbagai pertanyaan. Bagian-bagian yang dimaksud adalah pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat, memberi referensi, memusatkan, pemindahan giliran, menyebar, memberi kesempatan berpikir dan memberi arahan.
- b. Keterampilan Bertanya Lanjut. Keterampilan Bertanya Lanjut adalah kelanjutan dari keterampilan berbicara dasar yang berfokus pada upaya untuk mengembangkan kemampuan penalaran siswa, meningkatkan investasi dan mendorong siswa untuk mengambil langkah mereka sendiri. Kemampuan pengalamatan tingkat tinggi dibentuk berdasarkan otoritas bagian pengalamatan penting.¹⁷

Kemampuan pendidik untuk bergerak dalam melakukan pemindahan dan menyebar kesempatan potensial untuk menjawab pertanyaan, bagus. Setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjawab atau mempresentasikan setiap penilaian. Pertanyaan yang bagus dengan prosedur lempar yang bagus akan meningkatkan kerjasama siswa dalam latihan belajar dan mengajar. Memberi kesempatan untuk berpikir oleh pengajar juga biasanya sangat baik, pengajar biasanya memberikan beberapa detik bagi siswa untuk mengatur jawaban dengan tepat. Ini karena setiap siswa berbeda dalam kecepatan menjawab pertanyaan dan juga dalam tingkat kemampuan untuk berbicara dengan jelas. Dalam memberikan arahan, spesialis melihat bahwa pendidik tidak memberikan arahan.

Jadi dari informasi yang diperoleh tentang kapasitas pendidik untuk menerapkan kemampuan bertanya dasar yang dilakukan oleh pendidik kelas 4 di SDN Potoan

¹⁷ Lia Yuliana, Jurnal, *Keterampilan Bertanya Guru Dalam Mengelola Proses Belajar Mengajar* (hal: 100)

Daya 1 sudah dilaksanakan dengan sangat baik, namun ada bagian dari kemampuan pengalamatan dasar yang kurang ideal dalam pelaksanaannya, khususnya pada susunan permintaan.

b. Kendala guru dalam menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran PKn kelas IV di SDN POTOAN DAYA 1 Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.

Mengingat pemeriksaan yang telah dipimpin oleh peneliti kemampuan pendidik dalam mencari klarifikasi pada beberapa masalah mendesak, ditemukan beberapa kendala. Untuk mulai dengan, pendidik belum menerapkan bagian-bagian dalam keahlian meneliti. Persiapan atau strategi untuk kemampuan harus dilengkapi, untuk lebih mengembangkan pelaksanaan pendidik dalam mendidik. Sekolah Penting untuk memberi dan memenuhi berbagai kebutuhan siswa, salah satunya adalah dengan memberikan tenaga sekolah yang memiliki kemampuan mumpuni. Adanya Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Kesusilaan Umum dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menyatakan bahwa pendidik diharapkan memiliki kemampuan keilmuan, keterampilan, wasiat guru, guru, berakal sehat dan berakal budi, serta dapat memahami tujuan persekolahan umum.¹⁸

Kedua, perhatian instruktur terhadap rintangan tampak dari dalam dirinya sendirisendiri dalam menangani kemampuan sangat kurang. Pendidik merasakan hambatan tambahan dalam mengajukan pertanyaan dari perspektif eksternal atau dari luar, khususnya dari siswa dalam persiapan untuk menjawab pertanyaan. Pendidik harus menilai dan introspeksi diri apakah pertanyaan yang diajukan sudah benar atau apakah metode dalam mengajukan pertanyaan sudah ampuh. Karena, jika metodenya bagus dalam bertanya, maka pada saat itu, siswa akan

¹⁸ Undang-undang No. 14 tahun 2005, *tentang Guru dan Dosen*, Pasal 8.

menjawab dengan baik setiap pertanyaan pendidik. Sesuai dengan buku harian dewan kepemimpinan pendidikan sekolah, seorang pendidik ahli memiliki kesempatan untuk merenungkan dan mengatasi apa pun yang telah dia lakukan, sehingga kekurangan dalam mengajar dapat diselesaikan dengan tepat.

Ketiga, materi PKn yang dianggap sangat menantang bagi siswa untuk dipahami juga menjadi penghambat dalam menerapkan keterampilan bertanya. Materinya terdiri dari isu-isu kekuatan dan legislatif yang meliputi: pemerintah kota dan sub-lokal, pemerintah provinsi dan kemerdekaan, pemerintahan pusat, pemerintahan mayoritas dan kerangka politik, budaya politik, budaya berbasis suara menuju masyarakat umum, kerangka pemerintahan, pers dalam masyarakat berbasis popularitas; dan globalisasi meliputi: globalisasi dalam keadaannya saat ini, strategi internasional Indonesia di masa globalisasi, pengaruh globalisasi, hubungan dunia, dan asosiasi dunia, dan penilaian globalisasi. Pertanyaan dari instruktur tidak akan ditanggapi seperti yang diharapkan oleh siswa jika siswa tidak mendominasi materi.

Keempat, ketika ada pertanyaan yang diajukan oleh pendidik yang tidak dapat dijawab oleh siswa, guru tidak memberi tahu tanggapan atau permintaan siswa untuk mencari jawaban dari buku referensi atau web. Instruktur bahkan melanjutkan ke pertanyaan berikut. Jadi siswa tidak mendapatkan data atau informasi-informasi secara keseluruhan. Mengingat kendala yang dialami pendidik dalam menerapkan kemampuan mencari klarifikasi pada beberapa masalah mendesak, pendidik diharapkan memiliki pilihan untuk lebih mengembangkan kemampuan mereka sendiri yang menggabungkan keterampilan pendidikan, karakter, sosial, dan ahli. Menurut Israwati, kendala yang sering dialami pendidik adalah kurangnya fokus anak terhadap materi, hal ini dipicu karena pengajar sering menggunakan metode ceramah. Untuk situasi ini, instruktur sering mengganggu suasana belajar dengan mendapatkan

klarifikasi tentang beberapa masalah mendesak. Mengatasi kemampuan untuk seorang pendidik adalah keterampilan yang penting untuk mendominasi. Karena, melalui kemampuan ini instruktur membuat lingkungan belajar yang lebih signifikan atau bermakna.¹⁹

c. Solusi yang dilakukan oleh guru terkait kendala dalam menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran PKn kelas IV di SDN POTOAN DAYA 1 Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.

Mengingat pemeriksaan yang telah dilakukan oleh peneliti kemampuan pendidik dalam bertanya, ditemukan beberapa solusi. Dihadapkan dengan masalah ini, ada pengaturan yang menyertainya. Pertama, program pendidikan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa sekolah dasar. Berkenaan dengan masalah perencanaan pendidikan, karena ini termasuk penataan fokus, di sini penulis dapat mendorong agar program pendidikan PKn untuk tingkat dasar disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak usia sekolah dasar. Materi yang diperkenalkan pada dasarnya harus sesuai dengan tingkat usia, memiliki keseriusan dan manfaat bagi kehidupan siswa. Misalnya materi Pilkada dan Pilkada belum terkoordinasi untuk diberikan di tingkat sekolah dasar, apalagi anak-anak usia sekolah dasar belum secara langsung dikaitkan dengan pelaksanaan Pemilu dan Pilkada.

Kedua, pendidik harus mengetahui bagian-bagian dalam kemampuan sapaan, seperti kemampuan sapaan esensial dan kemampuan sapaan tingkat tinggi, agar kemampuan sapaan di wali kelas lebih berubah.

Ketiga, mengajar dengan pendekatan konstruktivis. Menerapkan pendekatan konstruktivis akan memberikan banyak pintu terbuka bagi siswa untuk menyelidiki kapasitas mereka yang sebenarnya. Pendekatan ini juga akan memberikan ruang kepada siswa untuk mengembangkan wawasannya sendiri, bukan diberikan begitu saja, sehingga pembelajaran

¹⁹ Israwati, Jurnal, *Peranan Guru Dalam Menerapkan Keterampilan Bertanya* (Hal:36)

akan lebih bermakna bagi dirinya sendiri. Siswa akan secara efektif mengambil bagian dalam pembelajaran. Tidak hanya menjadi penonton, dan dengan mengadopsi strategi ini pendidik juga dapat mengetahui kepribadian murid-muridnya.

Dengan memanfaatkan multimetode, media campuran dan berbagai sumber, pembelajaran akan sangat menarik, menguji dan penting bagi siswa. Pemilihan strategi, media dan sumber yang tepat juga akan sangat mempengaruhi kepentingan dan hasil pembelajaran. Misalnya, untuk menampilkan materi tentang nilai-nilai yang diperjuangkan selama waktu yang dihabiskan untuk mencari Pancasila sebagai premis negara. Materi ini akan lebih cocok ditayangkan dengan menggunakan Metode Role Playing atau menggunakan media film daripada ceramah. Atau sebaliknya untuk melatih kemampuan penalaran yang menentukan, kita dapat memanfaatkan peta ide, pembelajaran berbasis masalah.